

**IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN
BERBASIS AKRUAL PADA PERGURUAN
TINGGI NEGERI BADAN HUKUM: ANALISIS
DESKRIPTIF KUALITATIF**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ROSALIA

NIM. 12030113120081

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Rosalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120081
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PELAPORAN KEUANGAN
BERBASIS AKRUAL PADA PERGURUAN
TINGGI NEGERI BADAN HUKUM:
ANALISIS DESKRIPTIF KUALITATIF**
Dosen Pembimbing : Dr. Warsito Kawedar SE., M.S

Semarang, Mei 2017

Dosen Pembimbing,

Dr. Warsito Kawedar SE., M.Si., Akt

NIP. 19740510 199802 1001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Rosalia
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113120081
Fakultas/ Departemen : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI PELAPORAN
KEUANGAN BERBASIS AKRUAL PADA
PERGURUAN TINGGI NEGERI BADAN
HUKUM: ANALISIS DESKRIPTIF
KUALITATIF**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal.....2017

Tim Penguji

1. Dr. H. Warsito Kawedar, SE, M.Si, Akt (.....)
2. Dr. H. Agus Purwanto, SE, M.Si, Akt (.....)
3. Dr. Endang Kiswara, , SE, M.Si, Akt (.....)

PENYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Rosalia, menyatakan bahwa skripsi dengan judul Implementasi Pelaporan Keuangan Berbasis AkruaI pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum: Analisis Deskriptif Kualitatif, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/ atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Mei 2017

Yang membuat pernyataan,

(Rosalia)

NIM: 12030113120081

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). Lokasi penelitian difokuskan pada universitas yang baru berstatus sebagai Badan Hukum untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan tindakan awal implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual yang didorong oleh adanya perubahan basis akuntansi yang dipakai dalam penyusunan laporan keuangan universitas. Lokasi penelitian ini adalah Universitas Diponegoro (Undip).

Penelitian ini disusun menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan wawancara dan observasi partisipan terhadap pegawai akuntansi Undip sebagai pihak yang terlibat secara langsung terhadap pelaporan keuangan universitas. Hasil wawancara dan observasi dikelompokkan berdasarkan faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam implementasi pelaporan keuangan PTN BH yang kemudian dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pelaporan keuangan berbasis akrual dimulai sejak Undip berstatus sebagai Badan Layanan Umum. Faktor-faktor yang menjadi pembahasan dalam pelaporan keuangan PTN BH adalah sistem akuntansi, sistem teknologi informasi, sumber daya manusia yang kompeten, komitmen pimpinan, resistensi terhadap perubahan, lingkungan/masyarakat, dan kebijakan.

Setiap faktor saling berkaitan, karena sistem akuntansi manual merupakan awal terbentuknya sistem akuntansi berbasis teknologi informasi yang untuk menggunakannya dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan komitmen pimpinan yang berpengaruh terhadap resistensi akan perubahan. Lingkungan/masyarakat dalam wadah majelis wali amanat (MWA) terlibat dalam pengawasan laporan keuangan PTN BH. Untuk menciptakan ketertiban, setiap aturan dalam implementasi pelaporan keuangan PTN BH dikukuhkan sebagai kebijakan di berbagai tingkatan.

Kata Kunci: Pelaporan Keuangan PTN BH, Akrual, Faktor

ABSTRACT

This study aims to describe how implementing accrual based in the financial report of the Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN BH). This study focused on the PTN BH university to get data which related with beginning preparation on implementing financial report based accrual. The location of this study is Diponegoro University (Undip). This study using qualitative descriptive approach with interview and observation methods. Interviews were conducted to Undip's accounting staff. Observation method were done by attended on accounting staff's meeting. Data from interview and observation analyzed using Miles and Huberman model and categorized as major determinants on implementing accrual based PTN BH university financial report. The results show that determinants which affect on implementing accrual based in financial report's PTN BH university are: Accounting system, IT based system, competent human resources, commitment from leader, resistance, environment, and internal policy. Every determinant related each other. Accounting system based on IT used by competent human resources which needs commitment from leader to avoid the resistance. Majelis wali amanat consist of environment element have to keeping on track of university financial reporting. Every rules which relate with implementing accrual based in PTN BH university financial report will be settled as policy in many degrees.

Keywords: PTN BH, Financial Reporting, Accrual, determinant

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa berlimpah kepada Nabi Muhammad SAW dan seluruh keluarga serta sahabat-sahabatnya.

Penulisan skripsi yang berjudul “Implementasi Pelaporan Keuangan Berbasis AkruaI pada Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum: Analisis Deskriptif Kualitatif” ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Warsito Kawedar SE., M.Si., Akt selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini.
2. Seluruh pegawai Direktorat Akuntansi Universitas Diponegoro dan Majelis Wali Amanat Unit Mahasiswa yang telah bersedia menjadi narasumber dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini.
3. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah membuka cakrawala pengetahuan baik dunia maupun akhirat kepada saya selama kurang lebih 4 tahun ini.
4. Keluarga saya yang telah memberikan semangat, dan dukungan baik moril maupun materiil.
5. Keluarga di kampus: Teater Buih, Fepala, Kelompok Belajar dan Tim II KKN Baturejo Pati. Untuk segala proses, pencapaian, keceriaan, kebersamaan, motivasi, dan ilmu-ilmu yang mendewasakan.

Semoga Allah memberikan balasan yang berlipat-lipat kepada semuanya. Kritik dan saran yang membangun sangat penulis nantikan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Semarang, Mei 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
1.4. Fokus Penelitian	5
BAB II TELAAH PUSTAKA	6
2.1. Perdebatan Penggunaan Akuntansi Akruwal pada Sektor Publik ...	6
2.2. Akuntansi Berbasis Akruwal pada Sektor Publik Indonesia	18
2.3. Pelaporan Keuangan Universitas Negeri	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	39
3.1. Pendekatan Penelitian	39
3.2. Teknik Pengumpulan Data Penelitian	40
3.3. Teknik Analisis Data	41
3.4. Penentuan Lokasi dan Objek Penelitian	42
3.5. Informan	43
3.6. Batasan Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Transformasi Pola Kelembagaan Universitas Diponegoro.....	45
4.2. Pelaporan Keuangan Universitas Diponegoro.....	54

4.3. Implementasi Pelaporan Keuangan Basis AkruaI Universitas Diponegoro	55
BAB V PENUTUP.....	109
5.1. Simpulan	109
5.2. Keterbatasan	111
5.3. Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	116

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Produk hukum tentang perguruan tinggi.....	19
Tabel 3.1 Daftar Nama dan Inisial Narasumber.....	43
Tabel 4.1 Analisis SWOT Undip	50
Tabel 4.2 Tujuan dan Sasaran Undip	51
Tabel 4.3 Draft Bagan Akun Standar Laporan Posisi Keuangan Undip.....	66
Tabel 4.4 Draft Bagan Akun Standar Laporan Aktivitas.....	69
Tabel 4.5 Draft Bagan Akun Standar Laporan Realisasi Anggaran	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hierarki Hukum Pelaporan Keuangan Universitas	21
Gambar 2.2 Sistematika Laporan Realisasi Anggaran BLU.....	29
Gambar 2.3 Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih BLU	30
Gambar 2.4 Neraca BLU.....	30
Gambar 2.5 Laporan Operasional BLU	32
Gambar 2.6 Laporan Arus Kas BLU.....	33
Gambar 2.7 Laporan Perubahan Ekuitas BLU.....	35
Gambar 2.8 Rencana Penelitian	38
Gambar 3.1 Model Analisis Data Miles dan Huberman	42
Gambar 4.1 Hierarki Dasar Hukum Pelaporan Keuangan Undip	46
Gambar 4.2 Struktur Organisasi Undip PTN BH.....	53
Gambar 4.3 Bagan Deskripsi Penelitian	55
Gambar 4.4 SOP Penerimaan Kas dari Pendapatan Jasa Pendidikan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Wawancara Inti	117
Lampiran B Traskrip Wawancara dan Observasi	118
Lampiran C Surat Izin Penelitian	164

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun-tahun belakangan ini, proses adopsi akuntansi berbasis akrual menjadi tersebar luas diantara beberapa organisasi sektor publik di negara berkembang. Pengenalan akuntansi berbasis akrual pada sektor publik merupakan satu dari inovasi-inovasi utama yang dimunculkan oleh perdebatan *New Public Management* (NPM). Pada teori NPM yang dijelaskan oleh (Scott, et al, 1990) memandang akuntansi berbasis akrual sebagai hal yang penting untuk menunjukkan kelemahan informasi yang telah tersedia saat ini pada organisasi sektor publik yang memperhatikan biaya dan nilai dari aset-aset. Setelah melewati waktu yang lama berada pada perdebatan terbuka, beberapa usaha dan perubahan, organisasi sektor publik di Indonesia akhirnya mengadopsi akuntansi akrual yang secara resmi telah diimplementasikan sejak tanggal 1 Januari 2015.

Implementasi akuntansi berbasis akrual dimulai sejak tahun 2003 yang ditandai dengan pengesahan Undang-Undang No. 17 Tahun 2003 yang menetapkan bahwa pemerintah pusat dan pemerintah daerah harus menggunakan akuntansi berbasis akrual untuk menyajikan laporan keuangan. Awalnya implementasi pelaporan keuangan pemerintahan berbasis akrual direncanakan mulai dilakukan pada tahun 2008. Sebagai bentuk persiapan penerapan akuntansi berbasis akrual, maka pemerintah menerapkan akuntansi berbasis kas menuju akrual “*cash toward accrual*” sebagai standar pelaporan keuangan pemerintah baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Kemudian berdasarkan PP No. 71 Tahun 2010 tentang

Standar Akuntansi Pemerintahan, menyatakan bahwa pemerintah wajib menerapkan akuntansi berbasis akrual dalam pelaporan keuangan di tahun 2015 yang sebelumnya berbasis kas menuju akrual. Akuntansi akrual diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas, transparansi keuangan, dan efisiensi organisasi sektor publik, hal ini merupakan pernyataan dukungan terhadap implementasi akuntansi berbasis akrual pada sektor publik yang diungkapkan oleh (Christiaens & Rommel, 2008). Praktik teknis pembuatan laporan keuangan berbasis akrual pada sektor publik juga perlu menjadi sorotan. Berdasarkan beberapa literatur, masih ada beberapa hal dalam lingkungan sektor publik yang belum dapat disesuaikan dengan prinsip akuntansi berbasis akrual terutama berhubungan dengan hal-hal yang termasuk pada pengakuan dan penilaian, misalnya belum ada standar akuntansi untuk beberapa aset dan jenis liabilitas yang ada pada sektor publik dan permasalahan organisasional dalam lingkungan sektor publik, misalnya hal yang berkaitan dengan perubahan budaya, resistensi terhadap perubahan dan kelemahan umum pada kemampuan akuntansi. Hal ini dinyatakan oleh (Adhikari & Gårseth-Nesbakk, 2016).

Implementasi akuntansi berbasis akrual membutuhkan sistem baru dan pelatihan yang tepat karena akuntansi berbasis akrual lebih kompleks jika dibandingkan dengan akuntansi berbasis kas. Selain itu juga membutuhkan penggunaan pertimbangan yang lebih tinggi, oleh sebab itu banyak perubahan paradigma yang dibutuhkan terutama dari pegawai akuntansi yang secara langsung terlibat pada pelaporan akuntansi seperti yang diungkapkan oleh (Azmi & Mohamed, 2014). Pegawai harus mendapatkan pengetahuan informasi akuntansi

berbasis akrual secara penuh guna memahami konsep akuntansi pemerintahan selama periode implementasi.

Pendidikan tinggi negeri atau universitas negeri, merupakan bagian dari lingkungan organisasi sektor publik selaku fasilitator pendidikan juga harus menerapkan prinsip akuntansi berbasis akrual pada laporan keuangannya. Sebagai organisasi nirlaba yang mempunyai kegiatan jasa dalam hal ini adalah implementasi tri dharma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, yang didalamnya terdapat transaksi kompleks terkait dengan pelayanan dan sumber pendanaan yang dimiliki. Guna melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, universitas negeri melaksanakan berbagai kegiatan yang didokumentasikan dalam anggaran sebagai bentuk perencanaan kegiatan maupun laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas kepada seluruh pengguna laporan keuangan universitas.

Terlepas dari pro dan kontra implementasi akuntansi berbasis akrual pada sektor publik yang telah dijelaskan dalam literatur, kini organisasi sektor publik di Indonesia telah wajib menyusun laporan keuangan berbasis akrual, dan universitas negeri sebagai fasilitator yang menyediakan kebutuhan publik akan pendidikan dengan melaksanakan tri dharma perguruan tinggi juga telah wajib menyusun laporan keuangan berbasis akrual sehingga harus siap mengatasi tantangan yang muncul karena perubahan teknik penyusunan laporan keuangan untuk mencapai tujuan disusunnya laporan keuangan, yaitu dapat digunakan untuk pertimbangan pengambilan keputusan baik pihak internal maupun pihak eksternal seperti pihak-pihak yang ingin bekerja sama, masyarakat, dan pemerintah. Oleh sebab itu laporan

keuangan universitas beserta teknik penyusunannya merupakan hal yang penting untuk diketahui guna meningkatkan kualitas penggunaan anggaran dan menghasilkan laporan keuangan yang transparan dan akuntabel bagi pengguna laporan keuangan universitas baik untuk pengambilan keputusan internal maupun eksternal.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi akuntansi basis akrual pada pelaporan keuangan universitas negeri sebagai bagian dari organisasi sektor publik.

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana akuntansi berbasis akrual diimplementasikan pada laporan keuangan universitas negeri, karena perdebatan implementasi akuntansi berbasis akrual pada pelaporan keuangan sektor publik yang terjadi di berbagai negara dan Indonesia telah bersepakat untuk menggunakan akuntansi berbasis akrual pada pelaporan keuangan, yang berdampak pada munculnya tantangan dalam penyusunan laporan keuangan bagi universitas negeri karena transisi basis akuntansi.

Penelitian ini dapat menjadi deskripsi bagaimana universitas negeri menyikapi tantangan-tantangan yang terjadi pada implementasi akuntansi basis akrual pada penyusunan laporan keuangan organisasi sektor publik. Meskipun tantangan muncul karena perubahan basis akuntansi yang digunakan, namun laporan keuangan tetap harus dapat memenuhi peranan pelaporan keuangan

berdasarkan lampiran 1. 01 Nomor 24 pada PP Nomor. 71 Tahun 2010 yang menyatakan bahwa, “laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Laporan keuangan terutama digunakan untuk mengetahui nilai sumber daya ekonomi yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan operasional pemerintahan, menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas dan efisiensi suatu entitas pelaporan, dan membantu menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.”

1.4 Fokus Penelitian

Penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang berkaitan dengan implementasi akuntansi berbasis akrual pada laporan keuangan universitas negeri dalam menjawab tantangan dan hal-hal yang terjadi saat implementasi akuntansi berbasis akrual pada sektor publik.